

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang. Sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan.

Pendidikan juga memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada pendidikan tinggi.¹

Berdasarkan UU RI Nomor 20 pendidikan nasional di atas, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 27.

mandiri. Namun, agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, siswa harus ditanamkan ilmu agama sejak dia kecil.

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, begitu pentingnya pendidikan bagi kita. Tak dapat dibayangkan misalkan tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia jaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah kualitas peradabannya.²

Selain itu, dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Selanjutnya, setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuknya mengamalkan/mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh. Dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut, hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satunya yakni strategi pembelajaran. Strategi merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan strategi yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih. Dalam al-

²Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *KTSP dan implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: MDC Pilar Media, 2007), h. 3.

Qur'an dan beberapa hadist juga menganjurkan untuk menggunakan strategi atau metode dalam proses pembelajaran.

Pemilihan strategi belajar mengajar pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses belajar merupakan komunikasi multi arah antar siswa, guru, dan lingkungan belajar. Pemilihan strategi belajar mengajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa, serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut berlangsung.³ Salah satu strategi pembelajaran yang dimaksud adalah Strategi pembelajaran *PQ4R* merupakan salah satu strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui siswa. Informasi dari panca indera disimpan secara singkat dalam organ-organ indera, kemudian diteruskan ke jangka pendek. Ingatan jangka pendek, informasi diolah melalui pengulangan dan latihan maka informasi akan diteruskan ke informasi jangka panjang.⁴

Strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) digunakan untuk membaca baik buku pelajaran maupun bahan bacaan lainnya.

³Purniadi Putra, Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 03 No. 02, (Desember: 2017).

⁴Fitria Linayaningsih, "Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Ilmiah Informatikan*, Vol.2, No.2. (2011), h. 83.

Strategi *PQ4R* adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Strategi ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran lebih baik.⁵

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema. Pelajaran-pelajaran yang ada diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sistem sebuah pembelajaran tematik tidak hanya berpatokan pada mata pelajaran melainkan lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman. Sehingga guru sangat dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun siswa untuk berpikir analisis dan kritis.⁶ Pada dasarnya, keuntungan dalam pembelajaran tematik banyak sekali. Di antaranya, kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa lebih fokus pada proses dari pada produk, memberi kesempatan yang luas bagi siswa untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian para siswa, mendorong para siswa untuk melakukan penyelidikan (penelitian) sendiri baik di kelas maupun di luar kelas.⁷

Hasil dari penelitian (Fathul Mubin 2013) dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas**

⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran....*, h. 151.

⁶Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 78.

⁷*Ibid.*,h. 9.

V Sd Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran PQ4R dan mendapat hasil 83,72% sehingga tergolong kategori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Afrida pada tahun 2017 dengan judul **Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R dengan Media Komik Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kingdom Animalia di SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan strategi yang dipergunakan adalah *PQ4R*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen yang dibelajarkan strategi *PQ4R* dan media komik tergolong kategori baik (65,90%). Sedangkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *PQ4R* yang dikombinasikan media komik lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Adapun hasil penelitian dari (Rizky Khairati 2019) dengan judul **Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan strategi PQ4R tergolong kategori (72).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sebelum awal penelitian pada tanggal 22 Januari 2020, masalah yang ditemui pada saat

pembelajaran tematik di sekolah tersebut adalah bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah dikarenakan guru cenderung memberikan materi dengan menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru atau guru menjadi center pembelajaran sehingga proses pembelajaran begitu kurang menyenangkan dan siswa pun kurang fokus terhadap pelajaran yang disampaikan, hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Sebagaimana ditunjukkan dalam table berikut :

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata kelas	KKM	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas
IV B	37	78	70	17	20
IV C	37	75,8	70	23	14

Berdasarkan table diatas terlihat kelas IV B lebih banyak memiliki siswa yang tidak tuntas.

Strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk melibatkan keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran Keanekaragaman yaitu strategi pembelajaran *PQ4R*. Strategi pembelajaran *PQ4R* ini dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar khususnya membaca dan mengingat. Strategi *PQ4R* juga melatih memori siswa untuk mengingat kembali apa yang telah siswa baca. Strategi *PQ4R* juga mencakup semua kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul:

“Pengaruh Penggunaan Strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut, yakni:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, karena ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Pembelajaran Tematik Tema 8.
2. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Pembelajaran Tematik Tema 8.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, membantu siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang berbeda, sehingga mendapatkan suasana baru yang lebih menyenangkan.

2. Bagi guru, dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik. Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.
5. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi mengenai strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa di sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi guna menambah wawasan kependidikan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

F. Definisi Operasional

Penelitian mendefinisikan operasional dari judul tersebut untuk menghindari interpretasi yang keliru, maka penulis memaparkan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama mengenai sasaran yang menjadi topik bahasan.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Jadi pengaruh yang penulis maksud adalah ingin mengetahui pengaruh strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Penggunaan

Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan penggunaan sesuatu atau pemakaian.⁹ Jadi yang dimaksud dengan penggunaan yaitu kegiatan guru dan siswa pada penggunaan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3. Strategi pembelajaran *PQ4R*

Strategi pembelajaran *PQ4R* merupakan strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat serta memahami bacaan, yaitu *Preview* (membaca sepintas dengan cepat), *Question* (membuat pertanyaan),

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 664.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed, 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 375.

Read (membaca secara detail), *Reflect* (refleksi), *Recite* (merenungkan kembali), *Review* (mengulang secara menyeluruh).¹⁰

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran.¹¹ Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif atau pemahaman konsep dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes berupa 10 soal pilihan ganda setelah menggunakan strategi *PQ4R*.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan berhubungan dengan konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.¹² Adapun materi tematik yang

¹⁰Ary Nur Wahyuningsih, "Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R, *jurnal Pendidikan Sains Inovasi*, Vol 1, No 1, (2012), h. 26.

¹¹Khusnul Khotimah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Aktivitas Belajar*, (Surakarta: 2016), h. 14.

¹²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 254.

diambil pada Tema 8 Subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” untuk kelas IV.

6. Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

Daerah Tempat Tinggalku berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus. Diantaranya yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKn, SBdP, dan PJOK.

7. Masa Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah akronim dari kata bahasa Inggris *Corona Virus Disease 2019*. Covid-19 merupakan virus yang terkait dengan infeksi pernapasan, merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di sel epitel saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan sistematis. Virus ini adalah virus RNA untai positif yang berantai tunggal yang tidak tersegmentasi.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian dan harus diuji melalui penelitian. Hipotesis adalah jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³ Dikatakan

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.67.

sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (*Ha*) dan hipotesis nol (*Ho*). Hipotesis alternatif (*Ha*) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (*Ho*) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

H_a: Ada pengaruh penggunaan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

H_o: Tidak ada pengaruh strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik melalui data-data yang terkumpul.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan permasalahan, alasan memilih judul, signifikansi permasalahan, definisi operasional, hipotesis penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang berisi tentang metode penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.